

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP SIKAP KEWIRAUSAHAAN

(Pada Kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018)

Sakina

Jurusan Pendidikan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: inalif30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan terhadap sikap kewirausahaan pada Kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kausal. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 116 sampel. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program Social Science*) versi 17.0. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian pengaruh secara parsial hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 9,752 > t_{tabel} = 1,658$ dari nilai sig < 0.05 (0.000 < 0.05), pengaruh secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 8,268 > t_{tabel} = 1,658$ dari nilai sig < 0.05 (0.000 < 0.05), dan pengaruh secara simultan antara hasil belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap sikap kewirausahaan ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 72,174 > F_{tabel} = 0,361$ dari nilai sig < 0,05 (0,000 < 0,05).

Kata kunci: hasil belajar, lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan

Abstract

This research aimed to know the influence of learning achievement and family environment in partially and simultaneously on entrepreneurship attitude is class XI of Hotel Accomodation Department in SMK Negeri 2 Singaraja. This research was causal research design. Sampling technique used *proportional random sampling* with a total sampel is 116 sampels. Data collected by questionnaires and documented then alalyzed by multiple linier regression analysis by used help SPSS (*Statistical Program Social Science*) versi 17.0. In this chase is analysed that partially learning achievement consttruction and subject entrepreneurship had a significant effect on the entrepreneurship attitude, as indicated by value of $t_{test} = 9,752 > t_{tabel} = 1,658$ from value sig < 0,05 (0,000 < 0,05), partially family environment had a significant effect on the entrepreneurship attitude, as indicated by value of $t_{test} = 8,268 > t_{tabel} = 1,658$ from value sig < 0,05 (0,000 < 0,05) and the simultaneous influence of learning achievement and family environment on entrepreneurship attitude shown from value $F_{test} = 72,174 > F_{tabel} = 0,361$ from value sig < 0,05 (0,000 < 0,05).

Keywords : learning outcomes, family environment, and entrepreneurship attitude

PENDAHULUAN

Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang termuat dalam kurikulum SMK edisi 2013 yang menyebutkan bahwa, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tiga tujuan yaitu mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan program pendidikan (Kompetensi Keahlian) yang diikutinya, membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigi dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang tekuninya, membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan baik melalui pengalaman kerja maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan keahliannya.

Dalam kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran baru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Mata pelajaran ini bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar diharapkan dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan yang sangat terkait dengan cara mengelola usaha untuk membekali peserta didik agar dapat berusaha secara mandiri. Dengan adanya materi kewirausahaan diharapkan siswa akan mempunyai bekal untuk menghadapi tantangan kerja setelah lulus dari sekolah (Kemendikbud, 2014).

Untuk menciptakan wirausaha terlebih dahulu perlu adanya pembentukan sikap (mental) seorang *entrepreneur*, agar pembentukan sikap wirausaha nantinya bisa dijadikan bekal oleh para siswa dengan penuh keyakinan dan tidak ragu-ragu melangkah menjadi seorang menjadi

seorang wirausaha yang sukses. Sikap kewirausahaan perlu dimiliki oleh siswa sebagai bekal hidup, untuk dapat lebih kreatif, inovatif, dan mandiri, sehingga tidak semata-mata berharap menjadi pekerja atau pegawai kantor baik negeri maupun swasta. Kondisi tersebut terutama berlaku pada Sekolah Menengah Kejuruan, karena para lulusannya dipersiapkan untuk mampu bekerja secara mandiri atau berwirausaha. Hal ini terutama didukung oleh Alma (2009:18) bahwa, "kontribusi keberhasilan kewirausahaan seseorang ditentukan oleh pendidikan formal hanya 15% dan selebihnya 85% ditentukan oleh sikap kewirausahaan".

Pembentukan sikap kewirausahaan dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari seorang siswa. Sikap dan perilaku seseorang cenderung terbentuk oleh faktor-faktor pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan agama, dan faktor emosional (Azwar, 2002). Sikap-sikap positif tersebut di atas harus benar-benar ditanamkan kepada siswa (dan masyarakat pada umumnya) sehingga membentuk kepribadian yang utuh yang tercermin dari pola pikir dan pola sikapnya yang positif tentang kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian awal sikap kewirausahaan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih dikatakan rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bahwa ketika guru memberikan tugas proyek untuk membuat ketrampilan siswa kurang percaya diri sehingga tidak disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, selain itu siswa juga kurang memiliki kreatifitas dan inovatif untuk menciptakan suatu produk baru. Padahal guru sering memberikan contoh dan pengalaman sebagai bekal siswa untuk mau berwirausaha. Hal ini menyebabkan hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa hanya 35% yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 7,9 sedangkan sisanya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga hasil belajar siswa yang rendah menyebabkan rendahnya sikap kewirausahaan.

Selain pendidikan formal yang dilihat dari hasil belajar siswa. Terdapat juga pendidikan informal yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu lingkungan keluarga. Alma (2007:7) berpendapat bahwa "lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua. Diketahui bahwa di SMK Negeri 2 Singaraja pekerjaan orang tua siswa memiliki persentase sebanyak 75% yaitu sebagai wirausaha dan 15% sebagai pedagang dan 10% sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan data dari pekerjaan orang tua siswa dapat diketahui bahwa kebanyakan orang tua siswa bekerja sebagai wirausaha. Maka diharapkan siswa telah memiliki ilmu kewirausahaan dari orang tuanya. Pada kenyataannya 75% siswa tidak memiliki sikap kewirausahaan ini dilihat dari siswa yang cenderung kurang memiliki kemauan, mampu dan berani menjadi wirausaha bahkan gengsi, malas dan takut gagal untuk menjadi seorang wirausaha.

Selain itu, dalam lingkungan keluarga siswa tidak ada kesibukan dalam keluarga yang bermanfaat seperti kegiatan yang member manfaat ekonomi untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga dan memberi bekal hidup di masa depan. Masih banyak siswa yang membuang waktunya hanya untuk bermain. Hal ini tentunya menghambat terbentuknya sikap wirausaha siswa untuk dapat menciptakan lapangan usaha sendiri. Suriani (2014:6) berpendapat bahwa, kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku yang mampu memadukan unsur cipta, rasa dan karya atau mampu menggabungkan unsur kreativitas, tantangan kerja keras, dan kepuasan untuk mencapai prestasi maksimal. Sikap dan perilaku wirausahawan berbeda dengan sikap dan perilaku yang bukan wirausahawan (misalnya pekerja, penganggur, atau yang lainnya) (Hendro, 2011:165).

Anoraga & Djoko (2002:139) berpendapat bahwa, sikap kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan

meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang besar.

Sikap memiliki tiga komponen yang saling menunjang yaitu (Azwar, 2002). Komponen kognitif, Komponen afektif Komponen konatif (konasi). Menurut Suryana (2006) ciri-ciri dari sikap kewirausahaan meliputi percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil resiko. Dengan demikian kemajuan wirausaha harus diawali dengan pembentukan sikap terlebih dahulu, karena hal ini akan dijadikan sebagai bekal oleh siswa menjadikan dirinya sebagai wirausaha yang berhasil. Menurut Azwar (2002), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap yaitu, kebudayaan, pengalaman pribadi, pengaruh dari orang lain, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta emosional.

Sikap individu bukan merupakan pembawaan sejak lahir, jadi sikap dapat terbentuk sejalan dengan perjalanan hidupnya di dalam lingkungan. Lingkungan, sifat wirausaha tersebut tidak begitu saja terbentuk secara mantap, tetapi bisa terbentuk secara nyata melalui proses belajar. Sifat telah ada pada diri seseorang (siswa) dapat menjadi suatu sikap atau perilaku kewirausahaan, melalui proses belajar. Proses belajar tidak hanya dapat dilakukan melalui bangku sekolah, tetapi bisa juga melalui pembelajaran dari lingkungan.. Lingkungan yang mempengaruhi tentunya adalah lingkungan keluarga, masyarakat ataupun sekolah.

Menurut Slameto (2010:2) "hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya". Sementara itu menurut Suprijono (2009:50), "hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Hakim (2005) menyatakan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ada di dalam diri siswa, sedangkan faktor

eksternal adalah di luar diri siswa. Djamarah (2002) mengemukakan bahwa faktor internal meliputi fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan dan instrumental. Pembelajaran mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan digolongkan ke dalam pengetahuan *transcience-knowledge*, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi berbasis ekonomis (Kemendikbud, 2014).

Lingkungan keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif (Soemanto, 2008:38). Alma (2007:7) mengatakan bahwa, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua sering kali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha.

Berdasarkan uraian di atas, maka kajian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan terhadap sikap kewirausahaan pada kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan menggunakan rancangan penelitian *ex post facto*. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan. Lokasi penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 2 Singaraja Jalan Srikandi No 9 Singaraja pada tahun pelajaran 2017/2018 di kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja yang berjumlah 164 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random*

Sampling dengan rumus Slovin (Umar,2005) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e =Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut.

$$N = 164$$

$$e = 5 \%$$

$$n = \frac{164}{1 + 164. (0,05)^2};$$

$$n = \frac{164}{1,4125}$$

$$n = 116,10619$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dari jumlah populasi sebanyak 164 orang, diperoleh sampel sebanyak 116,10619 (dibulatkan menjadi 116 siswa).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2005:3). Lingkungan keluarga adalah kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya (Yusuf, 2012:23).

Dalam penelitian ini lingkungan keluarga meliputi faktor orang tua/wali, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Sikap Kewirausahaan adalah sikap mental yang berani menerima kritik saran yang bermanfaat serta berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik untuk mencapai keberhasilan (Anoraga & Djoko, 2002:140). Dalam penelitian ini sikap kewirausahaan meliputi penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil resiko.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa skor jawaban responden yang diperoleh melalui pengisian kuesioner mengenai lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan siswa pada kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja yang terpilih menjadi sampel. Data sekunder berupa dokumen atau catatan pihak sekolah mengenai hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang berupa nilai ulangan tengah semester yang diperoleh siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang ada dalam populasi dan daftar nilai ulangan tengah semester Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga siswa tinggal memilih dan menjawab langsung. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala pengukuran yang disebut dengan skala likert dengan rentang skor 1-5, yaitu sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, ragu-ragu dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1 (Koyan, 2011).

Pengujian instrumen ini yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui layak atau tidaknya pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data. Menurut Sugiyono (2010) bahwa suatu instrument dikatakan valid apabila $p\text{-value } r_{xy} < 0,05$, sedangkan instrumen dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai α lebih besar dari 0,60.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda berbantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu hasil

belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan sikap kewirausahaan (Y).

Sebelum dilakukan pengolahan data dengan analisis regresi linier berganda maka tahap pertama dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Deteksi normalitas data dengan melihat histogram residualnya (Ghozali, 2005:110). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *One sample Kolmogorov-Smirnov Test*, deteksi normalitas data dengan melihat histogram residualnya.

(Ghozali, 2005:91-92) berikutnya uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah 10 dari *tolerance* diatas 0,1.

Kemudian uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residualnya satu pengamatan ke pengamatan lain (Gozhali, 2005:105). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*.

Tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F). Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut. H_0 diterima bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan H_a diterima bila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini F-hitung akan dibandingkan dengan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F adalah H_0 diterima apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ dan H_a diterima apabila $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan pada kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018 secara parsial diketahui melalui hasil analisis t-tes dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.0 for windows.

Berikut ini disajikan hasil analisis data pengaruh secara parsial antara hasil belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan pada siswa kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun hasil output SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.0 for windows dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14.600	6.835		2.136	.035
	Hasil Belajar	.858	.088	.674	9.752	.000

Dependent Variable: Sikap Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 di atas dapat dilihat nilai t-hitung untuk hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan adalah sebesar 9,752 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) sebesar 1,658, maka nilai t-hitung lebih besar sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan pada kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan pada kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018 secara parsial dapat diketahui dari hasil analisis t-tes dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.0 for windows. Berikut ini disajikan hasil analisis data pengaruh secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan pada kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	22.812	7.066		3.228	.002
	Lingkungan Keluarga	.765	.093	.612	8.268	.000

Dependent Variable: Sikap Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 dapat dilihat nilai t-hitung untuk lingkungan keluarga sebesar 8,268. Jika

dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha=5\%$) sebesar 1,658, maka nilai t-hitung lebih besar

sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti secara parsial terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan pada kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun hasil output SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.0 for windows dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Pengaruh hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga tetap sikap

kewirausahaan pada kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018 secara simultan dapat dilakukan dengan menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS 17.0 for windows. Uji F ini menunjukkan analisis regresi linier berganda variabel bebas yaitu hasil belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) memiliki pengaruh simultan terhadap sikap kewirausahaan (Y). Hasil output SPSS for windows 17.0 analisis uji F diperoleh hasil seperti pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6867.454	2	3433.727	72.174	.000 ^a
	Residual	5376.062	113	47.576		
	Total	12243.516	115			

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Sikap Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 72,174 dengan taraf signifikansi 0,000. Hasil analisis F-tes menunjukkan nilai F-hitung sebesar 72,174 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap sikap kewirausahaan pada Kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan Pada kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018 maka dapat digunakan analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*).

Berikut ini disajikan hasil analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows 17.0. Adapun hasil output SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.0 for windows dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.553	6.898

Predictors: (Constant), Hasil Belajar, Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan lingkungan keluargaterhadap sikap kewirausahaan sebesar 0,553 yang berarti sumbangan pengaruh untuk variabel hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan adalah 55,3%.

Jadi, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa sikap kewirausahaan pada kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018 sebesar 55,3% ditentukan oleh variabel hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga, sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan pada kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018, terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan pada kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018, dan terdapat pengaruh hasil belajar dan lingkungan keluarga secara simultan mempengaruhi sikap kewirausahaan pada kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil pembahasan ini sejalan dengan pendapat pendapat Azwar (2002) bahwa lembaga pendidikan baik formal maupun non formal sebagai suatu sistem dalam proses pembelajarannya juga menekankan pada aspek moral, sikap dan keyakinan sehingga mempunyai pengaruh terhadap pembentukan sikap.

Hasil belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap sikap kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Soemanto (dalam Purnomo, 2005) yang menyatakan bahwa untuk menumbuhkan sikap mental dan keterampilan wirausaha yaitu melalui

pendidikan formal melalui mata pelajaran kewirausahaan yang aspek penilaiannya terdiri dari aspek kognitif dan afektif dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah.

Sejalan dengan pendapat Alma (2009) bahwa kontribusi keberhasilan kewirausahaan seseorang yang ditentukan oleh pendidikan formal 15% dan selebihnya 85% ditentukan oleh sikap kewirausahaan. Suryana (2006) menyatakan bahwa kemajuan wirausaha diawali dengan pembentukan sikap siswa yang cenderung memiliki rasa penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil resiko. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Huda (2015) yang menunjukkan bahwa hasil mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap kewirausahaan. Hasil belajar yang diharapkan tidak saja berupa perolehan nilai yang tinggi namun didalam diri siswa juga diharapkan tumbuh sikap kewirausahaan.

Lingkungan keluarga juga memberikan pengaruh yang positif terhadap sikap kewirausahaan. Yusuf (2012) berpendapat bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua dan semakin sering mereka memberikan pendidikan kepada putra putrinya, maka sikap dan perilaku anak akan lebih mudah terbentuk (Purnomo, 2005). Pendapat tersebut, didukung oleh penelitian yang dilakukan Mastiah (2013) yang menyatakan terdapat perbedaan sikap kewirausahaan yang signifikan antara siswa yang orang tuanya bekerja sebagai wirausaha dengan yang bukan sebagai wirausaha. Lingkungan keluarga baik dari pola asuh dan pendidikan yang terjadi dalam keluarga merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembentukan sikap dan karakter siswa.

Dari hasil pembahasan di atas maka untuk membentuk sikap kewirausahaan dalam diri siswa perlu mendapat dukungan baik dari hasil belajar di sekolah maupun

dari lingkungan keluarga, karena diharapkan dengan hasil belajar yang tinggi dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang menjadi lingkungan pertama bagi siswa dapat memberikan rasa percaya diri yang tinggi serta kreatif dan inovatif sebagai bekal untuk dapat terjun dalam dunia kerja maupun industri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Terdapat pengaruh positif hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan (pada Kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018). Hasil pengujian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 9,752 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Kewirausahaan (pada Kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018). Hasil pengujian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 8,268 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh positif hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan (pada Kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018). Hasil pengujian menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 72,174 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut. Saran pertama untuk siswa yaitu siswa hendaknya lebih memahami dan memaknai mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan tidak hanya mempelajari teori namun dapat mempraktekan apa yang telah didapat di sekolah dan mencari

pengalaman berwirausaha untuk dapat berguna pada kehidupan sehari-hari. Saran kedua, untuk peneliti lainnya yaitu Peneliti lain diharapkan dapat memanfaatkan dan mengembangkan hasil penelitian ini sebagai salah satu bentuk referensi pembelajaran dan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung:: Alfabeta.
- , 2009. *Kewirausahaan*. Bandung:: Alfabeta.
- Anoraga, P & Djoko. S. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan Dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta: Depdiknas.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Pertama. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Huda, Nuril. 2015. *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Sikap Mental Wiraswasta (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015)*. Skripsi Tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Prakarya dan Kewirausahaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.

- Koyan, I Wayan. 2011. *Asesmen dalam pendidikan Singaraja*: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Mastiah, Dewi. 2013. *Pengaruh Peran Keluarga dan Praktik Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2009 – 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23. Tahun 2006 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Purnomo, Bambang, H. 2005. *Membangun Semangat Kewirausahaan*. Yogyakarta : LaksBang Pressindo.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2008. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suriani. 2014. *Entrepreneurs*. Yogyakarta:: Graha Ilmu.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.